BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh proyeksi *profit* sharing mudharabah berjangka terhadap minat deposan pada BMT UGT Cabang Demak Surabaya Periode 2011-2014, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan tinggi rendahnya proyeksi *profit sharing* mempengaruhi minat deposan. Deposan yang akan mendepositokan dananya dipengaruhi oleh proyeksi *profit sharing* karena menentukan *profit sharing* dapat dilihat melalui seberapa besar jumlah dana yang akan didepositokan pada BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Jumlah dana yang akan di depositokan mempengaruhi tinggi rendahnya proyeksi *profit* sharing yang akan diperolehnya.

Pembagian proyeksi *profit sharing* yang ditawarkan oleh BMT UGT Sidogiri sesuai dengan modal awal yang ditanamkan pada BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya dan jangka waktu berdeposito juga mempengaruhi *proyeksi profit sharing*. Semakin lama jangka waktu yang dipilih untuk mendepositokan dana maka semakin tinggi juga tingkat proyeksi *profit sharing* yang akan diperolehinya dari BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya.

Berdasarkan pembahasan dan analisis data pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

- 1. Proyeksi profit sharing berpengaruh positif dimana nilai t hitung yang dihasilkan 3,678 dengan t tabel = 0,021. Jadi t hitung > t tabel dengan tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% (0,001). Hal ini variable perspektif proyeksi profit sharing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat deposan (Y). Persamaan proyeksi profit sharing dimana Y = 26,813+1,230X, maksudnya Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 26,813; menunjukkan bahwa jika proveksi profit sharing (X) nilainya adalah 0, maka banyaknya minat deposan (Y) nilainya yaitu sebesar 26,813. Nilai koefisien regresi minat deposan (X) sebesar 1,230; mempunyai arti bahwa jika proyeksi profit sharing tinggi maka minat deposan akan naik sebesar 1,230. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif, antara, minat deposan dengan proyeksi profit sharing, semakin tinggi tingkat proyeksi profit sharing maka semakin meningkat minat deposan terhadap produk *mudharabah berjangka*.
- Dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square (R²) sebesar 0,248 atau
 24,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variable proyeksi profit sharing memberikan kontribusi terhadap minat deposan di BMT
 UGT Sidogiri Demak-Surabaya sebesar 24,8%. Sedangkan 0,752

atau 75,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Secara keseluruhan tinggi rendahnya *proyeksi profit sharing* yang akan didapatkan oleh deposan sesuai dengan dana yang akan didepositokan. Semakin tinggi tingkat *proyeksi profit sharing* yang ditawarkan oleh BMT semakin tinggi minat deposan dalam berdeposito di BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran-saran dalam upaya memajukan BMT UGT Sidogiri, yaitu:

1. Baitul Maal Wa Tamwiil

Baitul Maal wa Tamwiil sebagai rumah harta dan rumah pengembangan harta diharapkan memiliki kemampuan bersaing dengan lembaga keuangan yang berbasis konvensional. BMT harus meningkatkan distribusi mudharbah berjangka yang merupakan salah satu produk unggulan BMT dengan cara memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai teknis transaksi mudharbah berjangka dengan sistem bagi hasil.

2. Penelitian selanjutnya

Selain *mudharabah berjangka* yang dijadikan variable dalam analisis penelitian ini, masih banyak variable komponen penyaluran dana *mudharabah berjangka* dan variable lainnya yang mempengaruhi minat

proyeksi *profit sharing Baitul Maal Wa Tamwiil* seperti simpanan idul fitri, simpanan haji, dan simpanan *mudharabah berjangka*, yang turut serta menentukan proyeksi profit sharing BMT, sehingga pada penelitian selanjutnya perlu dipertimbangkan variable lain tersebut yang mempengaruhi *profit sharing* untuk diteliti.

